

BAB I

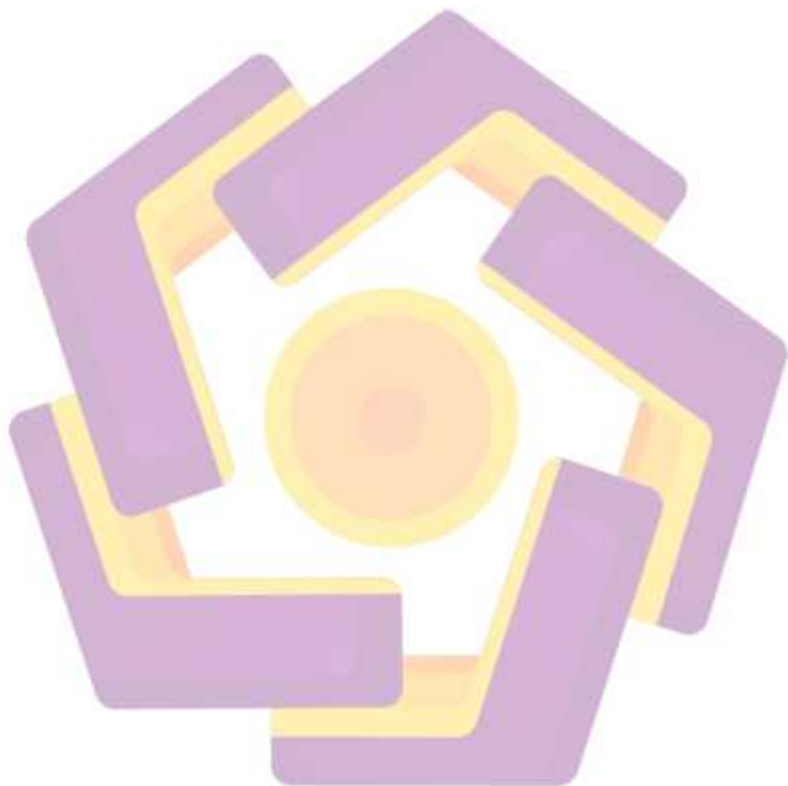
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa rantau merupakan fenomena sosial dimana seseorang yang pergi meninggalkan kampung halamannya untuk melanjutkan pendidikan di suatu perguruan tinggi. Umumnya, mahasiswa memilih untuk merantau bertujuan untuk sukses dengan mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas sesuai minat yang diinginkan. Fenomena ini juga dianggap sebagai upaya untuk membuktikan kualitas diri seseorang yang telah dewasa dan bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan Santrock (dikutip oleh Karmiana 2016). Kehidupan sebagai mahasiswa rantau yang jauh dari keluarga itu tidak mudah dan salah satu kesulitannya adalah harus bisa beradaptasi dengan tempat tinggal dan suasana yang baru serta harus hidup lebih mandiri karena semua aktivitas sehari-hari umumnya dilakukan sendiri. Astin mengatakan (1993) di tahun pertama universitas, mahasiswa rantau sering dihadapkan pada berbagai kebutuhan dan tantangan baru dan mungkin ada yang sulit dalam pengembangan diri yang terpenting dalam pengambilan keputusan, eksplorasi, dan pengambilan keputusan Komitmen (dikutip oleh Utami 2018).

Menurut Santrock (2009) Fenomena mahasiswa rantau melalui proses pengembangan kualitas pendidikan dan sebagai bentuk usaha membuktikan kualitas diri sebagai orang yang telah dewasa yang mandiri serta bertanggung jawab dalam membuat keputusan (dikutip oleh Lingga dan Tuapattinaja 2012). Maka, untuk menjadi mahasiswa rantau tidaklah mudah, dikarenakan mahasiswa yang merantau dituntut untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus dan lingkungan tempat tinggal yang telah jauh dari orang tua. Kesulitan menjalani kehidupan menjadi mahasiswa rantau terjadi pada saat mahasiswa tingkat pertama ataupun mahasiswa tingkat akhir. Dengan mengalami berbagai kesulitan selama menjalani hidup menjadi mahasiswa rantau sehingga membuat

mereka mudah terkena stres. Koma dan Palai (2006) menyebutkan bahwa stres tersebut



berbeda secara kontekstual, namun yang membedakan yaitu adalah ketekunannya. Pada masa ini mereka akan mengatasi stres tersebut dengan berbagai cara (dikutip oleh Utami 2018).

Sri Wahyuni Jaya (2018) dalam skripsinya yang berjudul “Penyesuaian Diri Mahasiswa Perantau (Studi Kasus Pada Mahasiswa Asal Thailand di IAIN Kendari)” mengatakan bahwa Mahasiswa perantau memiliki dan melalui berbagai macam persoalan selama proses penyesuaian diri di lingkungan baru, baik dalam hal akademik maupun non-akademik. Kesulitan yang dihadapi oleh para mahasiswa ini dipengaruhi oleh rendahnya kemampuan dalam penyesuaian diri. Konsekuensi dari penyesuaian diri yang buruk adalah kurangnya interaksi sosial, ketidakmampuan untuk menempatkan emosi, adanya perasaan tidak percaya diri (merasa bahwa dirinya kurang mampu), pemahaman yang kurang dihargai, kesepian, depresi, konflik dan kecemasan.

Penelitian sebelumnya yang membahas mahasiswa rantau dilakukan oleh Hafitia (2017) yang berjudul “Layanan Konseling Individu Dalam Membantu Perantau Untuk Beradaptasi Dengan Lingkungan Baru” menjelaskan hasil bahwa Merantau dasar tidak mudah, karena itu perlu kesiapan diri untuk menghabiskan hari dengan rutinitas baru. Jika belum siap, maka akan ada rintangan yang menghalangi kemajuan Anda. Perantau akan merasa tidak nyaman dan kesulitan beradaptasi dengan lingkungan baru. Masalah yang mereka hadapi cukup banyak. Mulai dari: Berbedanya bahasa, Rindu terhadap keluarga, Tidak terbiasa jauh dari orang tua dan keluarga, Asing dengan lingkungan baru. Tidak punya waktu untuk bersosialisasi, hingga menutup diri dengan lingkungan sekitar. Masalah-masalah tersebut sebetulnya bisa diatasi, jikalau mereka mampu menemukan upaya agar mereka bisa beradaptasi dengan lingkungan barunya. Pada penelitian-penelitian tersebut menjadi perbandingan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang mahasiswa rantau.

Dalam hal ini, masalah-masalah sulit yang dialami mahasiswa rantau juga digambarkan dalam sebuah film yaitu film *Rentang Kisah*. Film *Rentang Kisah* menggambarkan kisah perjuangan seorang mahasiswa rantau tidak hanya masalah-masalah internal saja seperti percintaan dan faktor ekonomi, tetapi juga

masalah perkuliahan di luar negeri. Permasalahan tersebut tidak ada ditampilkan dalam film-film Indonesia yang lainnya.

Tidak semua film di Indonesia membahas dan memiliki alur yang kompleks tentang kehidupan mahasiswa rantau. Pada umumnya, film di Indonesia membahas tentang cinta, perjalanan spiritual, religius, kesuksesan ekonomi. Film yang mengangkat kisah tentang kehidupan mahasiswa rantau secara spesifik adalah film *Rentang Kisah*. Masalah yang terdapat dalam film *Rentang Kisah* berbeda dan sangat umum bahkan hampir seluruh mahasiswa Indonesia yang merantau merasakan permasalahan tersebut.

Rentang Kisah merupakan film yang diadaptasi dari novel karya Gita Savitri Devi yang menceritakan pengalamannya selama tinggal di Jerman. Film ini merupakan kisah nyata seorang perempuan yang pada saat itu menjadi mahasiswa rantau di luar negeri. *Rentang Kisah* merupakan film keluarga Indonesia terbaru yang diproduksi oleh Falcon Picture. Film *Rentang Kisah* ini dirilis pada tanggal 11 September 2020 melalui situs layanan video online yaitu Disney+ Hotstar. Adapun Penayangan film tersebut dilakukan melalui situs layanan online dikarenakan Indonesia saat ini mengalami pandemi covid-19 sehingga bioskop ditutup secara masal. (<https://www.kompas.com/> di akses pada tanggal 27 April 2021).

Seperti yang sudah dibahas sebelumnya, film *Rentang Kisah* merupakan film yang diadaptasi dari novel yang menceritakan pengalaman wanita yang bernama Gita Savitri selama tinggal di Jerman. Film ini diperankan oleh Beby Tsabina sebagai Gita, Bio One sebagai Paul, Cut Mini sebagai ibu Gita, dan Donny Damar sebagai ayah Gita. Film ini mengisahkan tentang Gita yang mengambil langkah untuk melanjutkan kuliah di Jerman sesuai dengan keinginan orang tua Gita.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas inilah yang membuat peneliti tertarik untuk menganalisa film *Rentang Kisah* berdasarkan beberapa factor pertama film tersebut di latar belakang oleh cerita kisah nyata seorang mahasiswa yang melanjutkan pendidikannya ke luar negeri. Kedua, kondisi merantau pada mahasiswa sangat umum terjadi namun hal ini jarang digambarkan secara detail dalam film. Ketiga, kehidupan mahasiswa yang

merantau memiliki banyak masalah baik non-akademis maupun dalam faktor akademis yang disebabkan oleh diri sendiri yang belum siap untuk menjalani hidup di negeri orang. Dalam hal ini untuk itu pengambilan film *Rentang Kisah* sebagai objek penelitian ini dinilai peneliti sangat sesuai. Dengan demikian peneliti menggunakan judul “Representasi Kehidupan Mahasiswa Rantau dalam Film *Rentang Kisah*” pada penelitian ini.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan fenomena latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan untuk penelitian ini adalah Bagaimana representasi kehidupan mahasiswa rantau dalam film *Rentang Kisah*?

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas cukup luas, maka masalah-masalah tersebut perlu dibatasi mengingat keterbatasan penulis dari segi waktu, kemampuan dan tenaga. Film *Rentang kisah* ini selain menceritakan perjuangan hidup sebagai mahasiswa rantau, tetapi juga memiliki unsur nilai moral yaitu persahabatan dan agama, maka penulis membatasi masalah yang diteliti yaitu, penulis hanya mengkaji bentuk representasi kehidupan mahasiswa rantau yang terdapat pada film *Rentang kisah*.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas, maka tujuan melakukan penelitian ini adalah untuk menjelaskan dan mendeskripsikan representasi kehidupan mahasiswa rantau dalam film *Rentang Kisah*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua bagian yaitu manfaat teoritis dan praktis. Adapun manfaat teoritis dan praktis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dan dapat dijadikan sebagai referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian komunikasi tentang representasi film terutama terkait dengan judul penelitian ini. Serta dapat memberikan pengetahuan baru mengenai upaya film dalam mempresentasikan realitas sosial, terutama realitas kehidupan mahasiswa.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti dalam bidang Film. Diharapkan dapat memberikan manfaat kepada seluruh masyarakat ataupun untuk para peneliti film agar dapat menghasilkan perfilman Indonesia yang lebih berkualitas.
2. Bagi Universitas. Diharapkan dapat memberikan manfaat seperti sumbangan informasi ilmiah bagi para peneliti di program studi Ilmu Komunikasi khususnya pada pembahasan yang terkait film. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi pelengkap serta penambah pustaka pada perpustakaan Universitas Amikom Yogyakarta khususnya untuk mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin memperdalam wawasan tentang aspek kajian Ilmu Komunikasi

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan pada penelitian ini adalah gambaran dari isi skripsi dan bertujuan untuk memberikan arahan kepada pembaca tentang masalah yang dibahas. Berikut ini peneliti memaparkan gambaran sistematika penulisan yang berjudul representasi kehidupan mahasiswa rantau dalam film "*rentang kisah*", diantaranya:

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini membahas tentang yang latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Tinjauan Pustaka. Pada bab ini berisi penelitian terdahulu, pembahasan tentang teori terkait dengan representasi kehidupan mahasiswa rantau dalam film "*rentang kisah*" yang terdiri dari tiga sub bab. Pada bab ini terdiri dari tiga sub bab, yaitu sub bab pertama membahas tentang mahasiswa rantau, yang kedua membahas konsep representasi dalam film dan sub bab yang ketiga membahas tentang semiotika Charles Sanders Peirce, dan kerangka teori

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini terdiri dari enam sub bab, yaitu desain penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Dan Pembahasan. Pada bab ini terdiri dari dua sub bab, yaitu hasil dan pembahasan. Dalam hasil membahas tentang sinopsis film "*Rentang Kisah*" dan membahas tentang representasi kehidupan mahasiswa rantau dalam film.

Bab V Penutup. Berupa bab terakhir yang berisi kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan inti dari isi skripsi serta hasil penelitian yang telah dilakukan.

